

# PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PT. TEMPO SCAN PASIFIC, Tbk PERIODE 2008-2017

Ma'num Olfiani<sup>1</sup>  
Milda Handayani<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

[manumolfiani27@gmail.com](mailto:manumolfiani27@gmail.com)  
[milda.handayani@ubharajaya.ac.id](mailto:milda.handayani@ubharajaya.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari *current ratio*, *total asset turn over*, dan *debt to equity ratio* secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan laba PT. Tempo Scan Pasific Tbk. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017. Sedangkan *Total Asset Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017. Variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Laba*

## Abstract

*This study aims to examine and determine the effect of the current ratio, total asset turn over, and debt to equity ratio partially or simultaneously to the profit growth of PT. Tempo Scan Pacific Tbk. The data analysis method used is using multiple linear regression methods. The results of this study indicate that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio variables partially affect earnings growth at PT. Tempo Scan Pacific Tbk for the period 2008-2017. While the Total Asset Turn Over partially has no effect on Profit Growth at PT. Tempo Scan Pacific Tbk for the period 2008-2017. Current Ratio Variables, Total Asset Turn Over and Debt to Equity Ratio simultaneously influence the Profit Growth at PT. Tempo Scan Pacific Tbk for the period 2008-2017.*

**Keywords:** *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Profit Growth*

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Setiap Perusahaan tentu Menginginkan keberhasilan dan perkembangan dalam aktivitas usahanya. Keinginan tersebut diikuti dengan harapan atas keuntungan yang optimal yang bisa dicapai perusahaan serta keinginan agar usaha yang dijalankan memiliki kelangsungan hidup yang relative panjang. Dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan itu sendiri.

Kinerja Perusahaan dapat dilihat dari Kinerja keuangan yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari laba yang diperoleh Perusahaan. Laba yang maksimal dapat menjadi salah satu indikator perusahaan mencapai keberhasilan.

Pertumbuhan laba yang meningkat menandai bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik, yang dampaknya juga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, peningkatan pertumbuhan laba akan menarik minat calon investor untuk menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan karena setiap investor yang akan

menanamkan modalnya ke dalam perusahaan tentu menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi dari laba yang dihasilkan perusahaan.

PT. Tempo Scan Pasific, Tbk merupakan salah satu Perusahaan Farmasi terbesar di Indonesia yang dalam enam tahun terakhir sejak periode 2011 sampai 2017 mengalami peningkatan penjualan yang cukup signifikan namun terjadi hal yang berbeda pada pertumbuhan laba, pertumbuhan laba perusahaan selama kurun waktu tersebut cenderung mengalami penurunan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2008-2017”**.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka Penulis menyimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh *Current Ratio (CR)* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2008-2017?
2. Pengaruh *Total Asset Turn Over* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2008-2017?
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2008-2017?
4. Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Debt to Equity Ratio*, secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2008-2017?

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Mahaputra, 2012).

Menurut (Andriyani, 2015) rumus yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba ialah:

### *Current Ratio (CR)*

*Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor

jangka pendek dipenuhi oleh aktiva, yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Wardiyah, 2017).

*Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut : = (Aktiva Lancar/Hutang Lancar)

### *Total Asset Turn Over (TATO)*

*Total assets turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2008).

Rumus untuk menghitung *Total Assets Turnover* menurut (Horne & Wachowicz, 1997): Perputaran Total Aktiva = Penjualan Bersih/ Total Aktiva

### *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Hery, 2015).

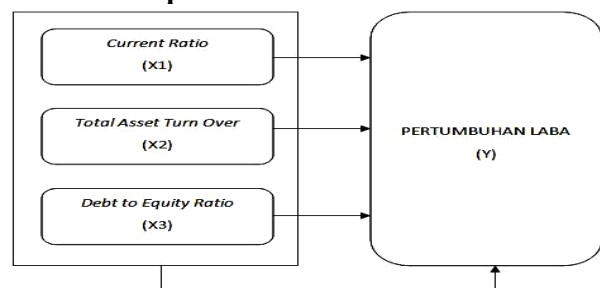
Menurut (Kasmir, 2008) untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut: = Total Kewajiban/ Total Modal

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Pengumpulan data menggunakan teknik analisis dokumen, dimana pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan cara mengunduh laporan keuangan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Model Konseptual



Gambar 3.1  
Model Konseptual

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2019 – Juni 2019. Penulis mengadakan penelitian pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk di Bursa Efek Indonesia yang beralamatkan di Indonesian Stock Exchange Building Tower II, 1<sup>st</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190.

### Populasi dan Sampel

Metode yang digunakan adalah *Sampling* Jenuh. Maka Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017.

### Metode Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

##### a. Uji Normalitas

Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah Uji *Kolmogorov Smirnov*.

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, salah satunya dengan Uji *Glejser*.

##### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

#### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Model

persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Total Assets Turn Over*

X3 = *Debt to Equity Ratio*

e = Variabel residual

b0 = konstanta

b1-2 = koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

#### 4. Uji Kelayakan Model

##### a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

##### b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

##### c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah dari periode 2008 sampai dengan periode 2017.

Tabel 4.1  
 Deskripsi Variabel Penelitian

		Statistics			
		CR	TATO	DER	PROFIT_GROWTH
N	Valid	10	10	10	10
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,0510	1,3410	,3850	,0620
Median		3,0400	1,3500	,3900	,0750
Mode		2,52 <sup>a</sup>	1,43	,40	-,12 <sup>a</sup>
Std. Deviation		,42181	,06999	,05212	,15519
Variance		,178	,005	,003	,024
Minimum		2,52	1,22	,29	-,12
Maximum		3,83	1,43	,46	,36
Sum		30,51	13,41	3,85	,62

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: data diolah peneliti

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan rata-rata CR sebesar 3,0510, skor minimum 2,52, dan skor maksimum 3,83 artinya sebaran data memiliki simpangan baku sebesar 0,42181. Rata-rata TATO sebesar 1,3410, skor minimum 1,22 dan skor maksimum 1,43 artinya sebaran data memiliki simpangan baku sebesar 0,6999. Nilai rata-rata DER sebesar 0,3850, skor minimum 0,29 dan skor maksimum 0,46 artinya sebaran data yang dihasilkan memiliki simpangan baku sebesar 0,5212. Rata-rata variabel Pertumbuhan Laba yaitu 0,0620, dengan skor minimum -0,12 dan skor maksimum 0,36 artinya sebaran data yang dihasilkan memiliki simpangan baku sebesar 0,15519.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Untuk melihat hasil sampel dari populasi berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel uji normalitas berikut :

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
	CR	TATO	DER	PROFIT_GROWTH	
N	10	10	10	10	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,0510	1,3410	,3850	,0620
	Std. Deviation	,42181	,06999	,05212	,15519
Most Extreme Differences	Absolute	,163	,121	,113	,144
	Positive	,163	,121	,087	,144
	Negative	-,115	-,111	-,113	-,120
Test Statistic	,163	,121	,113	,144	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah peneliti

Karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari taraf uji penelitian ( $\text{Sig} > \alpha$  yaitu  $0.200 > 0.05$ ) dapat disimpulkan bahwa data variabel yang diuji *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan Pertumbuhan Laba berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Faktor (*VIF*) yang terdapat pada masing-masing variabel pada penelitian ini terlihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-5,147	1,135		-4,533	,004		
CR	,802	,173	2,179	4,838	,004	,104	9,577
TATO	,738	,337	,303	2,190	,031	,998	1,002
DER	4,607	1,389	1,547	3,293	,017	,104	9,580

a. Dependent Variable: PROFIT\_GROWTH

Sumber: data diolah peneliti

Variabel independen *Current Ratio* memiliki nilai *VIF* sebesar 9,577, *Total Asset Turn Over* 1,002 dan *Debt to Equity Ratio* 9,583. Karena nilai *VIF* lebih rendah dari persyaratan ( $<10$ ) maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier berganda tidak memiliki masalah multikolinearitas yang berarti bahwa model yang dikembangkan sudah tepat.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan Tabel hasil Uji Heteroskedastisitas :

**Tabel 4.3**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,689	,460		-1,497	,185
	CR	,082	,070	1,195	1,169	,287
	TATO	,180	,137	,436	1,317	,236
	DER	,637	,567	1,149	1,123	,304

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan hasil tersebut nilai signifikansi untuk variabel CR sebesar 0,287, TATO sebesar 0,236 dan DER sebesar 0,304. Nilai signifikansi ketiga variabel tersebut  $>0,05$  maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Berikut merupakan Tabel hasil Uji Autokorelasi :



**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,928 <sup>a</sup>	,862	,793	,07067	2,175

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR

b. Dependent Variable: PROFIT\_GROWTH

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2.175, ini lebih besar dari 1,55 dan kurang dari 2,46. Maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak ada autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan tabel hasil analisis regresi linier berganda :

**Tabel 4.5**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,147	1,135		-4,533	,004		
	CR	,802	,173	2,179	4,638	,004	,104	9,577
	TATO	,738	,337	,333	2,190	,071	,998	1,002
	DER	4,607	1,399	1,547	3,293	,017	,104	9,583

a. Dependent Variable: PROFIT\_GROWTH

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan hasil dari SPSS tersebut, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  
 $Y = -5.147 + 0.802CR + 0.738TATO + 4.607DER$ , model tersebut menunjukkan arti bahwa :

1. Konstanta = -5.147

Jika variabel CR, TATO, dan DER diasumsikan tetap maka nilai Pertumbuhan Laba sebesar -5.147.

2. Koefisien *Current Ratio* (CR)

Nilai Koefisien CR sebesar 0.802, menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% untuk CR maka peningkatan Pertumbuhan Laba terjadi sebesar 0.802.

3. Koefisien *Total Asset Turn Over* (TATO)

Nilai Koefisien TATO sebesar 0.738, menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% untuk TATO maka Pertumbuhan Laba mengalami peningkatan sebesar 0.738.

4. Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER)

Nilai Koefisien DER menunjukkan angka sebesar 4.607, menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan 1% untuk DER diikuti pula dengan peningkatan Pertumbuhan Laba terjadi sebesar 4.607.

### Uji Kelayakan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,928 <sup>a</sup>	,862	,793	,07067	2,175

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR

b. Dependent Variable: PROFIT\_GROWTH

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan hasil data tersebut dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,793 atau 79,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti (*Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*) memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 79,3%, sedangkan 20,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

2. Uji t

Diketahui nilai t hitung sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5,147	1,135		-4,533	,004		
CR	,802	,173	2,179	4,638	,004	,104	9,577
TATO	,738	,337	,333	2,190	,071	,998	1,002
DER	4,607	1,399	1,547	3,293	,017	,104	9,583

a. Dependent Variable: PROFIT\_GROWTH

Sumber: data diolah peneliti

Dari tabel 4.7 terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,638 > 2,44691$ ) untuk variabel CR, dan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ .

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017.

Untuk variabel *TATO* terlihat bahwa thitung < ttabel (2,190 < 2,44691) dan nilai signifikansi sebesar 0,071 > 0,05. Karena thitung < dari ttabel, maka kesimpulannya *TATO* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017.

Untuk variabel *DER* terlihat bahwa thitung > ttabel (3,293 > 2,44691), dan nilai signifikansi sebesar 0,017 < 0,05. Karena thitung > ttabel, maka kesimpulannya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017.

### 3. Uji F

Hasil Uji F diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji F**  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,187	3	,062	12,467	,005 <sup>b</sup>
	Residual	,030	6	,005		
	Total	,217	9			

a. Dependent Variable: PROFIT\_GROWTH

b. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR

Sumber: data diolah peneliti

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai F hitung 12,467 > F tabel 4,53 dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *CR*, *TATO* dan *DER* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Variabel independen *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017.
2. Variabel *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017.
3. Variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017.

4. *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017.

### Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Manajemen perusahaan seharusnya lebih mampu untuk memaksimalkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya melalui aktiva lancar yang dimiliki.
2. Diharapkan agar manajemen perusahaan dapat mengoptimalkan *total asset turn over* dengan menggunakan total asset perusahaan se-efisien mungkin untuk menghasilkan penjualan yang tinggi.
3. Manajemen perusahaan diharapkan dapat meminimalisir hutang kepada pihak kreditur yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan.
4. Dilihat dari hasil pertumbuhan laba, manajemen perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan laba yang diperoleh.
5. Untuk peneliti selanjutnya, agar menambah jumlah sampel, variabel dan periode penelitian agar hasilnya lebih representatif untuk menggambarkan kondisi perusahaan yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(3), 669-681.
- Agustina, & Silvia. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 113-122.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343-358.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Erawati, T., & Widayanto, I. J. (2016). Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turn Over, Return On Asset, dan Return On Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 49-60.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(01), 63-84.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal EMBA*, 1(3), 711-721.
- Hery. (2015). *Finantial Ratio for Business*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (1997). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. (H. Sutojo, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Mahaputra, I. N. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *AUDI Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 243-254.
- Rudikson, Muslimin, & Faisal. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 151-158.
- Safitri, I. L. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada Perusahaan Kalbe Farma TBK Periode 2007-2014). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 137-158.
- Sari, D. P., Paramu, H., & Utami, E. S. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akutansi*, IV(1), 63-66.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.